

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UMKM DAN KELOMPOK TANI BUNGA DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN CIANJUR

Tubagus Riko Rivanthio, Abdur Razak¹

Politeknik LP3I

e-mail : riko_rivanthio@yahoo.com, ajak@plb.ac.id¹

Abstrak : Penelitian ini merupakan penelitian Penelitian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk membuat sistem informasi objek wisata Kota Bunga, sebagai media untuk memperkenalkan UMKM dan kelompok tani desa Sukaresmi Kabupaten Cianjur. Hal ini dilakukan karena masih minimnya informasi UMKM dan kelompok tani desa Sukaresmi Kabupaten Cianjur, sehingga potensi desa Sukaresmi kabupaten Cianjur kurang dikenal oleh masyarakat diluar kabupaten cianjur. Sukaresmi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sukaresmi merupakan pemekaran dari Kecamatan Pacet. Kecamatan ini berdiri sekitar awal tahun 1990-an (Wikipedia). Sukaresmi memiliki beberapa potensi yang bisa dipublikasi kepada masyarakat luar kabupaten Cianjur, yaitu memiliki kelompok tani bunga dan UMKM. Namun dalam upaya memperkenalkan usaha UMKM dan kelompok tani bunga pada desa Sukaresmi masih sangat minim, sehingga pemasarannya belum bisa meluas ke seluruh wilayah Indonesia. Maka dari itu akan adalah sistem informasi berbasis website agar para pelaku UMKM dan kelompok tani bunga desa Sukaresmi dapat memasarkan dan memperkenalkan produknya kepada masyarakat umum. Perancangan sistem informasi yang dibuat merupakan perancangan untuk pengembangan teknologi yang bermanfaat bagi mitra peneliti yaitu memudahkan dalam memasarkan dan memperkenalkan produknya secara online.

Kata Kunci : Sistem Informasi, UMKM, Kelompok Tani Bunga, Sukaresmi,

1. Pendahuluan

Kota Cianjur merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Barat yang memiliki 32 Kecamatan, 342 Desa dan 6 Kelurahan, untuk pusat pemerintahan berada di Kecamatan Cianjur. Sukaresmi merupakan salah satu dari 32 kecamatan yang ada di kabupaten Cianjur, yang terdiri dari Cibadak, Cibanteng, Cikancana, Cikanyere, Ciwalen, Kawungluwuk, Kubang, Pakuon, Rawabelut, Sukamahi, dan Sukaresmi.

Kecamatan sukaresmi merupakan salah satu penyumbang tanaman hias di Jawa Barat. Keunggulan dari segi geografis yang memungkinkan pertumbuhan berbagai jenis tanaman subtropis dan tropis sekaligus, maka kecamatan sukaresmi memiliki kelompok tani tanaman hias. Namun Sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) komoditas tanaman hias memang masih kecil dibandingkan sayur dan buah-buahan. Hal ini didasari dari keterbatasan permintaan market/pasar, karena market/pasar tanaman hias cenderung musiman, sehingga para petani melalukan panen sekali saja dalam momen-momen tertentu. Hal ini diakibatkan kurangnya informasi tentang pemasaran tanaman hias yang dihasilkan oleh kelompok tani desa Sukaresmi. Tanaman hias yang dibudidayakan oleh petani lokal secara mandiri merupakan jenis tanaman hobi dan berfungsi memiliki nilai jual ekonomis, sehingga memerlukan pemasaran yang dikelola dengan baik. Salah satu

bentuk pengelolaan pemasaran adalah dengan menggunakan media yang dapat dengan mudah diakses oleh semua orang, dengan waktu dan tempat yang tidak terbatas.



Gambar 1. Salah satu kelompok tani tanaman hias

Selain dari kelompok tani tanaman hias, pada desa sukaresmi memiliki banyak UMKM, mulai dari panganan sampai dengan kerajinan tangan, namun berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM di desa kecamatan sukaresmi, bahwa UMKM di kecamatan sukaresmi belum terorganisasi dengan baik. Sehingga pengelolaan UMKM dilakukan cenderung individu. Hal ini mengakibatkan terbatasnya pemasaran produk yang dihasilkan oleh UMKM di desa Sukaesmi.

Salah satu contoh pelaku usaha pada desa UMKM adalah produk Kripik Bawang "Barokah" Ibu Enceu. Keripik. Kripik Bawang "Barokah" Ibu Enceu masih memiliki keterbatasan penjualan yang diakibatkan oleh terbatasnya media pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM.



Gambar 2. Salah satu produk UMKM Sukaesmi

Maka dari itu meningkatkan produksi para pelaku UMKM didesa sukaresmi, diperlukan suatu media yang dapat memasarkan produk yang dihasilkan oleh UMKM desa sukaresmi. Media tersebut adalah system informasi berbasis website. Media system informasi website ini bertujuan untuk memberikan informasi produk dari kelompok tani dan UMKM yang ada di desa sukaresmi. Harapan dari dari website ini adalah meningkatkan penjualan tanaman hias dan produk UMKM, sehingga produk tanaman hias dan UMKM di desa sukaresmi dapat dikenal oleh masyarakat luar kabupaten Cianjur.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Sistem informasi

Pengertian menurut Kadir (2014:9), Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

Pengertian menurut Krismaji (2015:15) : Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi menurut Diana dan Setiawati (2011:4):Sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan.

2.2 Pengertian UMKM

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1:Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

2.3 Pengertian Kelompok Tani

Menurut Setiaji Bintang Pamungkas, Pengertian kelompok cukup bervariasi tergantung pada sudut pandang para ahli yang mendefinisikannya. Adapun sudut pandang dari beberapa ahli antara lain meliputi pandangan yang mendasarkan pada persepsi, motivasi, tujuan kelompok, organisasi kelompok, interdependensi dan interaksi.

Sedangkan pengertian petani menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota.

2.4 Pengertian Website

Bekti (2015:35), "Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman".

Website (lebih dikenal dengan sebutan situs) adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya."

Dalam website dikenal dengan sebutan website dinamis dan website statis.

- a. Website statis
Websitestatis adalah website yang mempunyai halaman konten yang tidak berubah-ubah.
- b. Website dinamis
Website dinamis merupakan website yang secara struktur ditujukan untuk update sesering mungkin.

2.5 Pengertian UML

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Rosa A.S dan M. Shalahudin, 2014:133).

Diagram UML terdiri dari :

- a. Use Case Diagram : Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan (behavior) sistem informai yang akan dibuat

- b. Activity Diagram : Activity Diagram menggambarkan workflow(aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.
- c. Class Diagram : Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun system
- d. Sequence Diagram : Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek.

3. Metode Penelitian

3.1 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis

Pada tahap analisis adalah tahap untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan masalah yang terjadi pada pelayan pencucian Master Clean, yaitu :

1) Modul

a) Pemasaran Produk

Modul ini adalah modul yang menyajikan produk-produk yang dijual oleh UMKM dan kelompok tani, yaitu terdiri dari deskripsi produk, cara pembelian dan kontak person penjual.

b) Pemesan Online

Modul ini merupakan modul untuk mempermudah pembeli dalam melakukan pemesanan produk yang dijual oleh UMKM dan kelompok tani.

c) Modul Rekap Pemesanan online

Modul ini merupakan modul untuk mempermudah admin untuk mengelola data transaksi pemesanan online.

2) User

a) Admin

Admin sebagai pengelola konten web dan rekap pemesanan online

b) Pelanggan

Modul yang bisa diakses : informasi produk dan pemesanan online

3) Media

a) Website online

b) Hosting dan domain

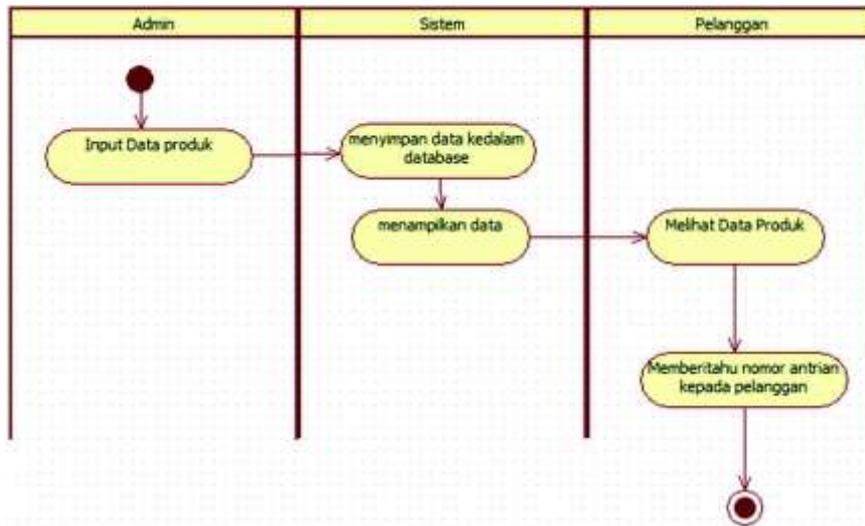
b. Desain

Pada desain perancangan sistem digunakan model UML yang terdiri dari :

1) Activity Diagram

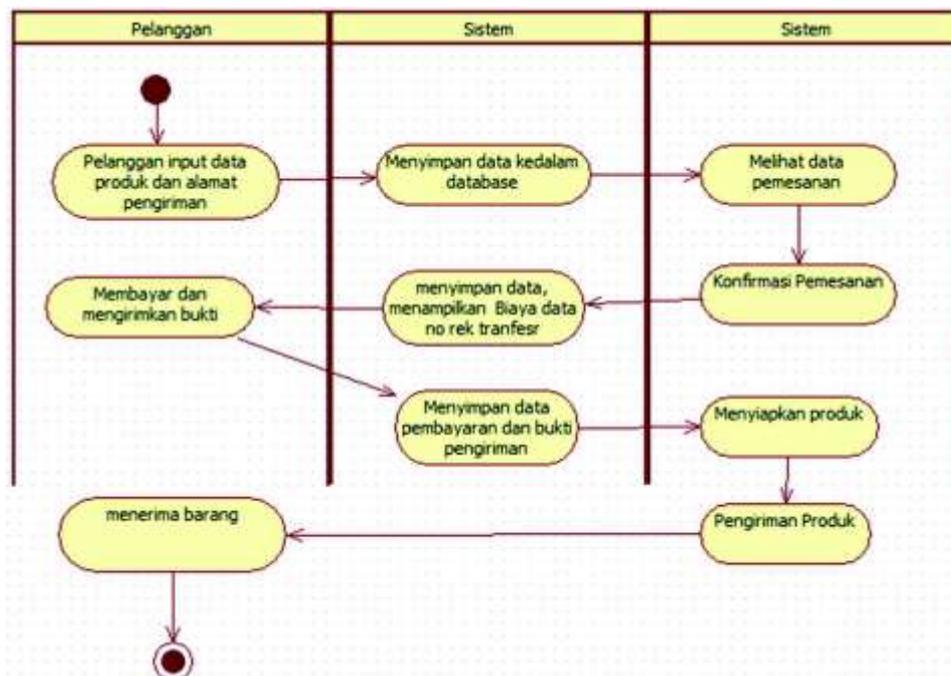
Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan aktivitas yang terjadi pada proses sistem informasi UMKM dan Kelompok Tani, adapun activity diagramnya adalah sebagai berikut :

a) Informasi Produk



Gambar 3. Aktivitas Informasi Produk

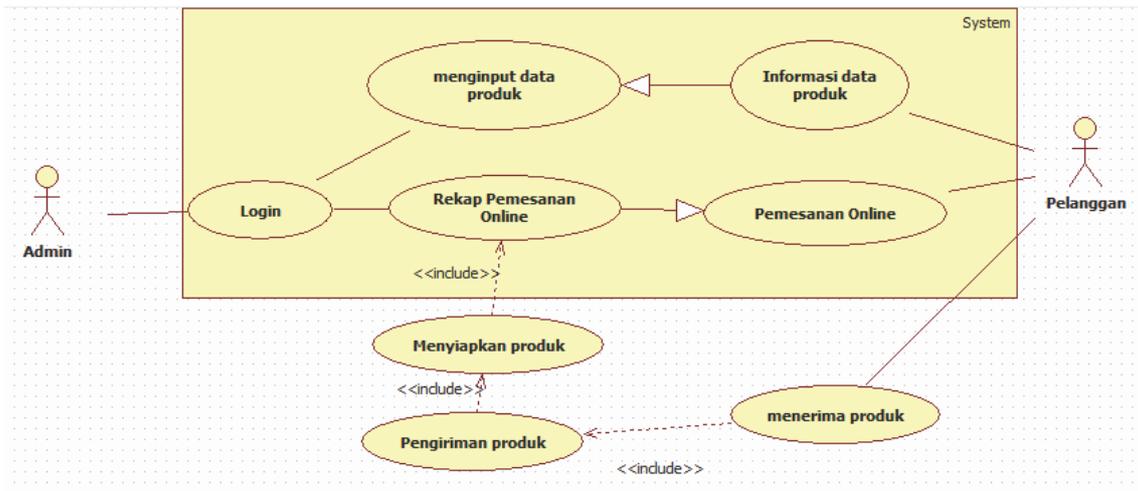
b) Pemesanan Online



Gambar 4. Aktivitas Pemesanan Online

2) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara system atau aplikasi yang akan dibuat dengan user yang mengakses aplikasi tersebut.



Gambar 5. Use Case Diagram

3) Use Case Scenario

Use Case Scenario adalah tabel untuk menggambarkan secara detail proses pada setiap use case yang telah dibuat.

Nama Use Case : Login

Aktor : Admin, Pelanggan

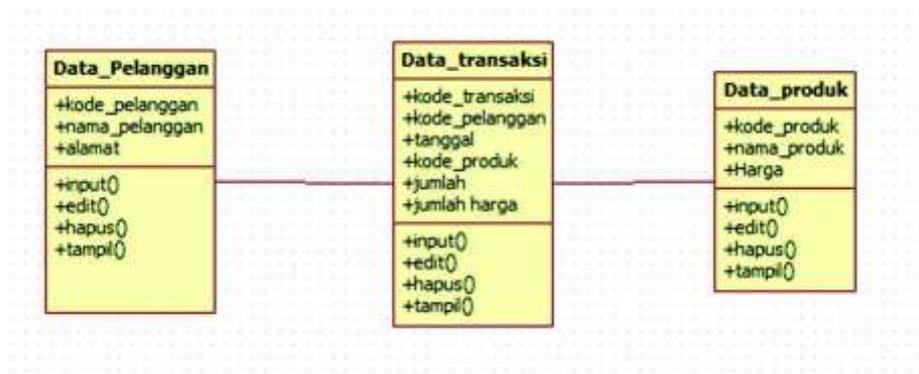
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Memasukkan usermane dan password	2. Validasi username dan password 3. Menampilkan halaman utama jika username dan password benar

Nama Use Case : Melakukan Pemesanan Online

Aktor : Pelanggan, Admin

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Pelanggan mengklik menu pesan	2. Menampilkan form Pemesanan Online.
3. Pelanggan Menginput data pemesanan online	4. Memasukkan data kedalam database 5. Menampilkan konfirmasi berhasil memasukkan data 6. Menampilkan data pemesanan online
7. Admin mengklik data pemesanan online	8. Menampilkan data pesan online
9. Admin mengklik konfirmasi pemesanan	10. Menyimpan data pesan dan menampilkan data pemesanan
11. Pelanggan melakukan pembayaran dan mengirimkan bukti pembayaran	12. Menyimpan data pembayaran 13. Menampilkan data pembayaran

4) Class Diagram



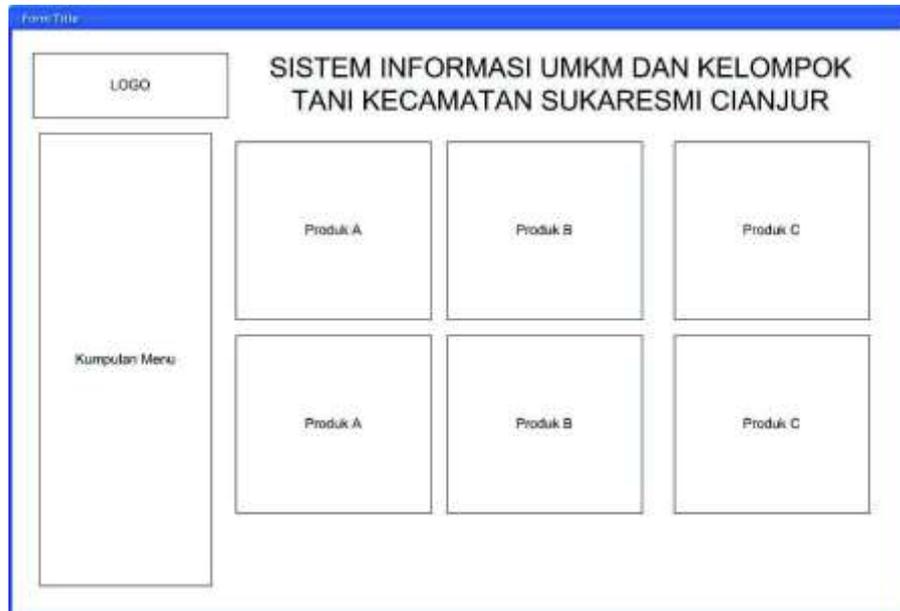
Gambar 5. Use Case Diagram

c. Perancangan Tampilan

Langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan tampilan untuk website UMKM dan kleompok tani sukaresmi

Sedangkan rancangan tampilan adalah sebagai berikut :

1) Halaman Utama



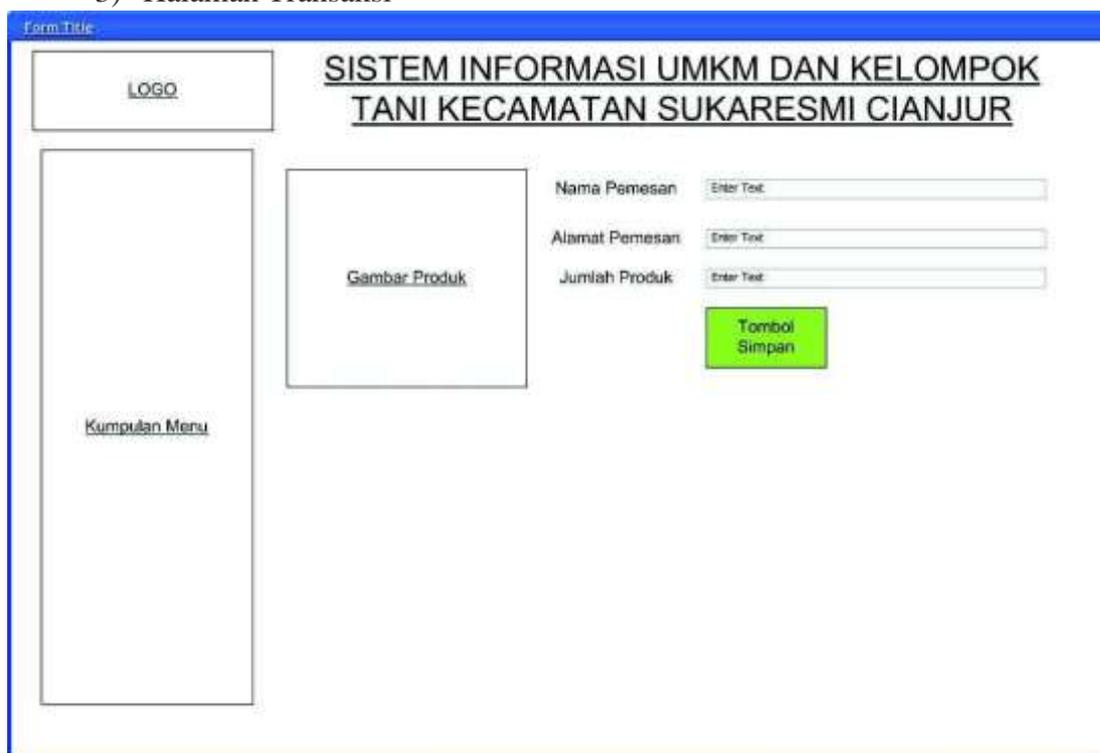
Gambar 6. Halaman Utama

2) Halaman Produk



Gambar 7. Halaman Detil Produk

3) Halaman Transaksi



Gambar 8. Halaman Detil Produk

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi UMKM dan Kelompok Tani Bunga di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur, dapat membantu para pelaku usaha di Kecamatan Sukaresmi dalam memasarkan produknya dan

mengembang usahanya, sehingga konsumen bukannya hanya diwilayah Kabupaten Cianjur, namun bisa menjangkau konsumen di wilayah nusantara. Selain dipergunakan untuk memasarkan produknya. Sistem informasi ini dapat menganalisa jumlah pengunjung setiap bulannya untuk penerapan strategi marketing oleh pengelola kelompok tani tananam hias dan UMKM.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta
- [2] Anastasia Diana dan lilis Setiawati. 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Andi Offset, Yogyakarta
- [3] Bekti, H. B. 2015. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta: Andi.
- [4] Kementerian Koperasi dan UMKM. 2008. UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Jakarta
- [5] Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- [6] Mustikasari, Vidiah. 2015 Aplikasi Pengolahan Data Pengajuan Pinjaman Uang Dan Beasiswa Anggota Tni-Ad Pada Batalyon Yonkav 5/Serbu Berbasis Web. Other thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- [7] Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani
- [8] A.S Rosa , dan M.Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek.Bandung : Informatika.
- [9] Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1